

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.¹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami gejala yang kompleks mengenai suatu fenomena, memahami interaksi sosial yang terjadi, dan kemungkinan ditemukan hipotesis atau teori baru.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi dimasa sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat kejadian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Nagari Gurun Panjang, Kabupaten Pesisir Selatan, Kecamatan Bayang. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian

¹ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 6

² Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 210

³ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2013), h. 34-35

di Gurun Panjang Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu karena dari yang dilihat peneliti di Nagari Gurun Panjang masih ada remaja yang melakukan perilaku *bullying* dan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan masih ada remaja yang mendapatkan perilaku *bullying* dalam lingkungan pertemanan, lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah. Gurun Panjang terbagi menjadi tiga (3) kampung yaitu Kampung Gurun Panjang Induk dan Kampung Berok dan Lereng Bukit. Kantor wali nagarinya berlokasi di kampung Gurun Panjang Induk, total masyarakat yang ada di Nagari Gurun Panjang adalah sebanyak 10.308 penduduk, yang berluas 15 km. Gurun Panjang juga mempunyai fasilitas kesehatan 2 puskesmas membantu , juga memiliki tempat ibadah yaitu 1 mesjid dan 3 mushola.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu darinya yang dapat diperoleh keterangan. Subjek pada penelitian ini adalah remaja yang mengalami tindakan *bullying*, dalam penelitian ini subjek yang diambil yaitu sebanyak 5 (lima) orang remaja perempuan dan remaja laki-laki, dari umur 14 tahun sampai umur 20 tahun. Dalam menentukan subjek penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan

ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan.⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa pengamatan, panduan, dan lainnya. Observasi ini bertujuan untuk menggambarkan suatu objek dan segala yang berhubungan dengan panca indra. Penelitian ini dilakukan observasi langsung kelapangan mengenai perilaku *bullying* bagi remaja yang berkaitan dengan perilaku *bullying* fisik, perilaku *bullying* verbal, perilaku *bullying* psikologis.

2. Wawancara (*interview*)

Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi atau data dari seseorang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2014), h. 85

⁵ *Ibid.*, h. 65

untuk melengkapi informasi dan data yang dikumpulkan dari teknik pengumpulan data lainnya.⁶Wawancara merupakan percakapan dengan bermaksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban. Dalam penelitian ini yang di wawancarai yaitu remaja yang mengalami perilaku *bullying*.

E. Analisis Data

Analisis data menurut Bog dan dalam Sugiyono proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.⁷

Teknik pengolahan dan analisis data ini peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitaas yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

⁶*Ibid.*, h. 89

⁷ Sugiyono, op.cit, h. 244

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Reduksi data, berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan. memilih data yang mereduksi memberikan gambaran hasil penelitian. Maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.⁸

2. *Display Data* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data (menyajikan data) berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh remaja di Nagari Gurun Panjang Kecamatan Bayang. Dengan ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah terjadi. Disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2018) h. 247-249

yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *Network* (jejaring kerja) dan *chart*. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang telah didisplaykan.⁹

3. *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan dirubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel. Berdasarkan beberapa teknik di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengolah dan menganalisis data dapat penulis lakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut :¹⁰

- a. Memeriksa data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
- b. Mengakaji kembali data secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian dihubungkan dengan teori yang ada.

⁹ *Ibid.*, h. 248

¹⁰ *Ibid.*, h. 249

- c. Pelaksanaan layanan dan melakukan konseling terhadap korban *Bullying* agar dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh remaja di Gurrin Panjang, Kecamatan Bayang.
- d. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang paling mendalam.

